
Pendampingan Optimalisasi Teknik Tahsin Dalam Membaca Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Yanbu'a di TPQ Hiyatullah Pule Ngimbang

Mohammad Saat Ibnu Waqfin^{*}, Wahyudi², Khoirun Nisa³,

^{1,2,3}Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

*Email: ibnusaat@unwaha.ac.id

ABSTRACT

One of the learning methods to read and memorize the Qur'an is the Yanbu'a method. A learning method to read, write and memorize the Qur'an which is systematically arranged consisting of 7 volumes, how to read it correctly, correctly and continuously, in accordance with the makhorijul huruf and the science of tajwid. The Yanbu' method is an uninterrupted method of reading, writing and memorizing the Qur'an to read it, students are not allowed to spell, read directly quickly, correctly, fluently and continuously adjusted to the rules of makhorijul huruf. There are special signs as signs of core lessons. For example, the main lesson is marked with a small black circle on the bottom page (footnote). There is written material on Arabic Javanese Pegon, becoming a training in introducing the local side. The Yanbu'a method as one of the means to achieve the goal in the form of material that is systematically arranged as an introduction to learning the Qur'an. Providing the achievement of the goals achieved, namely getting used to fluency training from childhood. This method is known as tajwidul al-Qur'an with the delivery of several systems that aim to facilitate students both through musyafahah (the teacher reads first then the students imitate), ardul qiraah (students read in front of the teacher while the teacher listens carefully), and repetition. The results of this assistance are that students at TPQ Hidayatullah Pule Ngimbang are expected to be able and good at pronunciation and good at reading the Qur'an.

Keywords: Quran Learning; Yanbu'a Method; Tajweed

ABSTRAK

Salah satu metode pembelajaran membaca dan menghafal al-Qur'an adalah metode Yanbu'a. Suatu metode pembelajaran membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an yang disusun sistematis terdiri 7 jilid, cara membacanya tepat, benar dan tidak putus-putus, sesuai dengan makhorijul huruf dan ilmu tajwid. Metode Yanbu' adalah suatu tidak putus-putus metode baca tulis dan menghafalkan al-qur'an untuk membacanya santri tidak boleh mengeja membaca langsung dengan cepat, tepat, lancar dan tidak putus-putus disesuaikan dengan kaidah makhorijul huruf. Terdapatnya tanda-tanda khusus sebagai tanda pelajaran inti. Misalnya pelajaran pokok ditandai dengan lingkaran hitam kecil pada halaman bagian bawah (footnote). Terdapat materi tulis Arab Jawa Pegon, menjadi pelatihan pengenalan sisi lokalitas. Metode Yanbu'a sebagai salah satu sarana untuk mencapai tujuan berupa materi yang tersusun secara sistematis sebagai pengantar dalam pembelajaran Al-Qur'an. Memberikan tercapainya tujuan yang digapai yaitu membiasakan terlatihnya kefasihan mulai usia anak-anak. Cara tersebut dikenal dengan tajwidul al-Qur'an dengan penyampaian beberapa sistem yang bertujuan memudahkan siswa baik secara musyafahah (guru membaca terlebih dahulu kemudian siswa menirukan), ardul qiraah (siswa membaca di depan guru sedangkan guru menyimak dengan baik), dan pengulangan. Hasil dari pendampingan ini siswa didik di TPQ Hidayatullah Pule Ngimbang diharapakan agar mampu dan baik dalam pelafalan dan baik dalam membaca al-Qur'an

Kata Kunci: Pembelajaran Qur'an; Metode Yanbu'a; Tajwid

PENDAHULUAN

Taman pendidikan al-Quran merupakan lembaga pendidikan non-formal yang menitikberatkan pada pembelajaran serta penanaman nilai-nilai qurani pada anak usia pendidikan dasar. Keberadaan pendidikan al-Quran membawa misi yang sangat mendasar terkait dengan pentingnya memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai al-Quran sejak usia dini. Kesemarakan ini menemukan momentumnya pada tahun 1990-an setelah ditemukan berbagai metode dan pendekatan dalam pembelajaran membaca Al-Quran. (Suparno and Hariady 2020)

Dalam TPQ anak diharapkan tidak hanya cerdas secara intelek dan emosional tetapi juga cerdas rohani yang mulai dibangun sejak dini. TPQ merupakan salah satu asupan keimanan manusia. Layaknya tubuh yang butuh asupan pangan sebagai penguat badan, begitu juga dengan keimanan seseorang yang butuh asupan, dengan asupan pendidikan agama dan pendidikan umum yang dimulai dan ditanamkan sejak usia dini maka kebutuhan akan pendidikan dapat terpenuhi.(Noor, Muhammad; Lutviani, Risenna 2016)

TPQ juga sebagai salah satu sarana dakwah Islam yang dirancang sesuai dengan kebutuhan anak. Dalam dakwah Islam melalui TPQ, anak diajarkan bagaimana mulai mengenal huruf hijaiyah, mampu membacanya, mampu menulisnya, dan sampai pada bacaan al-Quran. Dalam TPQ tidak hanya diajarkan Baca Tulis al-Quran saja, tetapi juga diperkenalkan dengan ajaranajaran dasar Islam, seperti cara berwudlu dengan benar, bacaan-bacaan ketika wudlu, cara sholat dengan benar, bacaan-bacaan sholat, dan seterusnya. Para ustaz/ustadzah juga mengenalkan sejarah nabi, cerita para nabi, cerita-cerita sejarah Islam yang dirangkum sesuai sesuai dengan bahasa anak. Sejalan dengan pesatnya perkembangan pendidikan Islam yang ada di perkotaan, tentu kita tidak mengesampingkan pula persoalan-persoalan pendidikan Islam yang ada di desa. Bawa, masih banyak masyarakat desa yang membutuhkan uluran tangan di bidang pendidikan Qurani, terlebih anak-anak yang sulit mengakses bahan bacaan, pendidikan, remaja putus sekolah, tingkat buta aksara yang tinggi, kemiskinan, kenakalan remaja, dan sebagainya. Desa dan masyarakatnya masih berada pada kondisi serba kekurangan dan tertinggal dibanding masyarakat kota dalam berbagai aspek. Kondisi ini telah mengakibatkan Indeks Pembangunan Manusia (Human Development Index) Indonesia tergolong rendah. (Irawati et al. 2022)

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan yaitu di lingkungan Ds. Pule Ngimbang menunjukkan bahwa keberagaman masyarakat yang ada di desa Pule adalah suatu keistimewaan yang belum tentu dimiliki oleh desa yang lain, masyarakat yang terbentuk dari beberapa organisasi masyarakat ini menimbulkan sikap toleransi yang sangat luar bisa. Di desa Pulorejo yang terdiri dari 3 dusun terdapat 3 taman pendidikan Al-Qur'an. Adapun mayoritas santrinya berada pada usia PAUD sampai SD jarang sekali disini santri yang berada pada usia SMP karena rata-rata kalau sudah masuk usia SMP disini banyak yang sudah tidak mengaji di TPQ. Selain itu kurangnya perhatian mitra terhadap santriwan satriwati terkait dengan makhorijul hurufnya serta media pembelajarannya.

Berdasarkan penjabaran diatas maka salah satu kegiatan pengabdian dari Universitas K.H A. Wahab Hasbullah di TPQ Hidayatullah Desa Pule Ngimbang difokuskan pada pengembangan membaca al-qur'an dengan menggunakan metode yanbu'a, harapannya TPQ yang berada di desa Pule tidak hanya fokus terhadap nada melainkan juga fokus terhadap makhorijul hurufnya.

METODE

Dalam kegiatan ini menggunakan metode *Participatory Action Research (PAR)*. Participatory Action Research (PAR) adalah metode riset yang dilaksanakan secara partisipatif di antara warga masyarakat dalam suatu komunitas arah bawah yang semangatnya mendorong terjadinya aksi-aksi transformasi melakukan pembebasan masyarakat dari belenggu ideologi dan relasi kekuasaan (perubahan kondisi hidup yang lebih baik). Dalam metode ini menggunakan 3 tahapan antara lain:

- Perencanaan
- Pelaksanaan
- Evaluasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap pelaksanaan program pengembangan kegiatan ini menggunakan metode Participatory Action Research (PAR). Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah:

Tahap perencanaan, adalah tahap awal yang dilakukan dalam mempersiapkan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program pengembangan mitra. Tim bidang keagamaan melakukan analisis situasi dan identifikasi masalah serta mendaftar masalah-masalah yang dihadapi oleh mitra. dari hasil analisis tersebut melaksanakan persiapan dan perencanaan program yang harus dilakukan. Pada proses identifikasi dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Proses wawancara dilakukan secara langsung ke mitra penelitian yang dipilih atas dasar mitra yang terlibat langsung pada Kegiatan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Yanbu'a di desa Pule Ngimbang Kabupaten Jombang Tahun 2025. Dengan melakukan observasi mitra bertujuan untuk melihat, meneliti mitra yang kita tuju.

Tahap pelaksanaan, berdasarkan perencanaan yang sudah dipaparkan diatas, para ustazah merespon pemaparan yang di paparkan oleh pemateri, ada salah satu peserta juga sempat bertanya perihal bacaan kalau di metode yanbu'a itu bagaimana dan langsung direspon juga oleh pemateri. Pada pelaksanaan program kerja antara porsi penyampaian materi kepada para peserta dirasa sangatlah cukup karena pada kesempatan kali ini hanya perihal pengenalan metode yanbu'a dimana metode yanbu'a ini menitikberatkan pada pembacaan makhorijul huruf, sempat juga menunjukkan salah satu media ajar menggunakan kertas agar bisa langsung membedakan.

Tahap pendampingan operasional, tahap ini meliputi monitoring dan evaluasi. Dalam kegiatan seminar membaca al-qur'an dengan metode yanbu'a di kegiatan PKM ini hanya pengenalan saja. Harapan kita setelah adanya seminar ada tindak lanjut tersendiri dari TPQ se-desa Pule Ngimbang

Hasil yang Dicapai

Pada Kegiatan ini memberikan sebuah pemahaman baru kepada ustaz dan ustazah yang ada di desa Pule bahwasanya metode yang digunakan untuk baca tulis Al-Qur'an tidak hanya satu. Metode Yanbu'a merupakan suatu metode yang menitikberatkan pada Makhorijul huruf dimana menjadi salah satu cara dasar untuk membaca Al-Qur'an, narasumber juga menjelaskan poin – poin yang ada pada metode Yanbu'a yang terdiri dari 7 Jilid. Hasil dari pendampingan dan optimalisasi ini merupakan awal pemberdayaan pendidikan di TPQ yang nantinya akan digunakan di kemudian hari.

Fungsi dan Manfaat Produk

Berdasarkan hasil produk teknologi tepat guna berupa Seminar Membaca Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Yanbu'a ini memberikan manfaat kepada guru TPQ, antara lain:

- Membantu guru TPQ dalam mempelajari ilmu tajwid praktis, makhorijul huruf, shifatu huruf dengan benar.
- Dengan menggunakan metode yanbu'a banyak kemampuan yang meningkat dapat dibuktikan dari kelancaran kefasihan membaca Qur'an, dan banyak yang sudah khatam Yanbu'a mengajarkan ilmunya kepada santrinya.

Dampak Penerapan Metode Yanbu'a

Dengan adanya Program Penerapan Teknologi Tepat Guna yaitu dalam bentuk "Pelatihan dan Seminar serta pemdampingan untuk optimalisasi Membaca Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Yanbu'a" diharapkan dapat guru TPQ akan memperhatikan makhorijul huruf dalam membaca al-qur'an.

Evaluasi Pelaksanaan Program

Kegiatan evaluasi pelaksanaan program meliputi:

- Monitoring dan mengevaluasi kegiatan membaca al-qur'an dengan menggunakan metode yanbu'a.
- Pelaksanaan program tidak hanya satu atau dua kali saja, namun kontinyu.
- Setelah itu dilakukan tahap evaluasi atau refleksi. Pada tahap ini, pengusul agar ada tindak lanjut berupa praktik. Hasil evaluasi dan refleksi dijadikan bahan koreksi untuk memperbaiki makhorijul huruf dalam membaca al-qur'an.

Analisis Berkelanjutan Program

Keberlanjutan program setelah selesai kegiatan ini diharapkan dapat membenarkan makhorijul hurufnya. Setelah itu, guru TPQ se-desa Pule Ngimbang tidak lagi fokus pada alunan nadanya saja melainkan ke fasihan dalam membaca al-qur'an.

SIMPULAN

Metode yanbu'a merupakan salah satu cara untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Metode yanbu'a sebagai salah satu sarana untuk mencapai tujuan berupa materi yang tersusun secara sistematis sebagai pengantar dalam pembelajaran al-Qur'an. Sehingga pada pendampingan optimalisasi ini nantinya dapat bermanfaat bagi para guru TPQ khususnya dan pada semua peserta didik TPA Hidayatullah Pule Ngimbang pada umumnya

DAFTAR RUJUKAN

- Irawati, Dini, Andi Saefulloh Anwar, Uus Ruswandi, and Bambang Samsul Arifin. 2022. "Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Dasar Dan Menengah." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5(12).
- Noor, Muhammad; Lutviani, Risenna, Megananda. 2016. "Aplikasi Pintar Membaca Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini Berbasis Android." *Jurnal Sains & Informatika*.
- Suparno, Bejo, and Bachtiar Hariady. 2020. "Pengembangan Pembelajaran Membaca Al Qur'an Tingkat Dasar Berdasarkan Ilmu Tajwid Dengan Metode Joyful Learning." *Lintang Songo : Jurnal Pendidikan*.